

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan Tb Paru di ruang Arofah RSUD Islam Klaten dari tanggal 25-27 Agustus 2020 penulis membuat beberapa kesimpulan :

1. Berdasarkan data pengkajian didapatkan data fokus sebagai berikut : klien mengeluh sesak nafas dan batuk dan dahak sulit keluar, terdengar bunyi nafas ronchi dan wheezing. Klien juga mengeluh mual dan badan lemes ditandai dengan BB 50 kg dan tampak pucat. Klien hanya makan 3 sendok makan. Selain itu klien mengeluh nyeri pada dada bila untuk batuk, dengan kriteria P : nyeri bila batuk, Q : terasa tertekan benda berat, R : pada daerah dada, S : skala 4 dan T : sewaktu-waktu.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan pada Tn. A sesuai dengan tinjauan pustaka yaitu ketidakefektifan bersihan jalan nafas, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh dan nyeri akut berhubungan dengan agen injury fisik.
3. Intervensi yang diberikan pada Tn. A disusun berdasarkan Nursing Intervention Classification (NIC) dan Nursing Outcomes Classification (NOC) dan disesuaikan dengan masalah dan kebutuhan pasien.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan sudah sesuai dengan intervensi keperawatan yang direncanakan.
5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan setelah 3 x 24 jam asuhan keperawatan didapatkan masalah belum teratasi dan tindakan observasi masih tetap dilanjutkan dan diserahkan perawat yang bertugas di ruang Babussalam

#### **B. Saran**

Berdasarkan studi kasus pada pasien TB Paru maka penulis memberikan saran

1. Bagi Penulis  
Hasil asuhan dapat menjadi tambahan ilmu bagi penulis khususnya tentang asuhan keperawatan Tuberkulosis Paru sehingga dapat memberikan asuhan dengan baik
2. Bagi Pasien dan keluarga

Keluarga agar dapat berpartisipasi aktif dalam merawat pasien dan dapat bekerja sama dengan perawat sehingga masalah pasien dapat teratasi dengan baik

3. Bagi Rumah Sakit

Agar meningkatkan sistem pendokumentasian proses keperawatan sesuai standar NANDA dan PPNI sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit

4. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan sebagai tempat menempuh ilmu keperawatan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi yang terkait dengan masalah keperawatan yang terdapat pada pasien dengan kasus Tuberkulosis Paru di lahan praktik, sehingga bisa menambah wawasan keilmuan bagi peneliti dan siapapun yang berminat mempelajarinya.